

BAB III
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 3.1 Hasil Pencarian Literatur

No	Sitasi	Desain	Jumlah Sampel	Teknik Sampling	Hasil	Kesimpulan
1.	Heryanto, Nurasiah, & Nurbayant (2020)	Penelitian kuantitatif korelasi dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Jumlah sampel 75 orang	Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pola asuh orang tua demokratis sebanyak 34 orang (45,3). Sebagian besar tidak menikah di usia dini sebanyak 52 orang (68,3%) dan sisanya 23 orang (30,7%) menikah usia dini.	Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita usia muda diperoleh nilai <i>p value</i> 0,000
2.	Ulfah dkk (2020)	penelitian ini adalah penelitian retrospektif desain <i>case control</i> dengan	jumlah sampel 46 orang	Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa sebanyak 30 orang (65,2%) melakukan pernikahan dini, pendidikan terakhir orang tua (ayah) sekolah dasar (100%) dan ibu (96,7%), pendapatan orang tua di kategorikan rendah (96,7%). Pola asuh orang tua sebagian besar	Hasil uji <i>T</i> diketahui bahwa pola asuh permisif berpengaruh secara signifikan terhadap pernikahan dini pada remaja dengan <i>T</i> statistic 4,7540 > 1,96, pola asuh sekuler tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pernikahan dini pada remaja dengan <i>T</i> statistic 0,9933 < 1,96. Sedangkan pola asuh otoriter tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pernikahan dini pada remaja dengan <i>T</i> statistik 1,3435 < 1,96.

3.	Septianah, Solehati, & Widianti, (2020).	penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dan menggunakan pendekatan <i>case control</i> .	43 orang	Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i>	Hasil penelitian karakteristik usia menikah memiliki frekuensi yang sama yaitu 50% menikah di usia <20 tahun dan 50% menikah di usia >20 tahun. Mayoritas pendidikan terakhir SMA (32,6%), secara keseluruhan beragama islam (100%), mayoritas tidak pernah mendapatkan informasi (53,3%). Responden sebagian besar menerima pola asuh <i>authoritative</i> (47,7%).	Hasil penelitian menunjukkan hasil nilai ($p=0,000 <0,05$), yang berarti ada hubungan antara pola asuh dengan pernikahan dini, dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,564 sehingga dapat diketahui keeratan hubungan antara pola asuh dan pernikahan dini di tingkat sedang.
4.	Sari, Winarni, & Dharminto (2018).	Jenis penelitian <i>explanatory research</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Sampel 80 orang	Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan karakteristik tingkat pendidikan sebagian besar SMA (60%), pekerjaan pedagang (89,2%), pendapatan orang tua adalah \pm Rp. 1000.000,- (92,6%). Usia pernikahan sebagian besar 19 tahun (38,8%) yang diikuti 18 tahun (25%) dan 16 tahun (21,3%). Pola asuh sebagian besar demokratis (63%).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dengan tipe otoriter, demokratis dan permisif tidak memiliki hubungan dengan usia pernikahan dini pada anak p value >0,05
5.	Ardayani (2020)	Penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Sampel 85 orang	Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir SD (82,4%), status pekerjaan bekerja (100%), pendapatan rendah (97,6%). Sebagian besar responden tidak menikah di usia dini (77,5%). Pola asuh yang diterima oleh responden sebagian besar otoriter (47%).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji statistik <i>Chi-Square</i> diperoleh p value 0,431>0,05, tidak ada hubungan pola asuh orang tua dengan pernikahan dini.

B. Analisis

Berdasarkan hasil telaah pada tabel 3.1 di atas, maka diketahui bahwa terdapat 5 buah artikel yang relevan dengan tujuan penelitian. Secara umum kelima artikel memiliki persamaan dalam hal kuesioner yang dipakai untuk mengukur pola asuh orang tua. Walaupun demikian terdapat 1 artikel yang memiliki perbedaan pada pengkategorian hasil ukur tipe pola asuh. Pada artikel 1, 2, 4 dan 5 mengkategorikan pola asuh orang tua dengan tiga tipe yaitu demokratis, pefmisif dan otoriter, sedangkan jurnal yang ke 3 mengkategorikan pola asuh orang tua menjadi empat kategori yaitu *authoritative*, *permissive*, *authoritarian*, dan *undifferentiated*. Adapun hasil penelitian dari lima artikel yang di *review* yang meliputi karakteristik usia pernikahan, pola asuh orang tua dan hubungan antra pola asuh dengan pernikahan ini ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Karakteristik usia pernikahan responden

Tabel 3.2 Karakteristik Usia Pernikahan Seluruh Artikel

Jurnal	Karakteristi Usia Pernikahan	(f)	(%)
Heryanto, Nurasiah, & Nurbayant (2020)	Pernikahan dini (<19 Tahun)	23	30,7
	Tidak (>19 Tahun)	52	68,3
	Total	75	100,0
Ulfah dkk (2020)	Pernikahan dini (<19 Tahun)	30	65,2
	Tidak (>19 Tahun)	16	34,8
	Total	46	100,0
Septianah, Solehati, & Widianti, (2020).	<20 Tahun	43	50,0
	>20 Tahun	43	50,0
	Total	86	100,0
Sari, Winarni, & Dharminto (2018).	14 Tahun	1	1,3
	15 Tahun	3	3,8
	16 Tahun	17	23,3
	17 Tahun	8	10,0
	18 Tahun	20	25,0
	19 Tahun	31	38,8
Total	80	100,0	
Ardayani (2020)	Pernikahan dini (<19 Tahun)	19	22,3
	Tidak (>19 Tahun)	66	77,5
	Total	85	100,0

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Heryanto, Nurasiah, & Nurbayant (2020) menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan usia

pernikahan sebagian besar menikah pada usia di atas 19 tahun 68,3%. Penelitian Ulfah dkk (2020) menunjukkan karakteristik uasi pernikahan responden sebagian besar menikah di usia kurang dari 19 tahun (65,2%). Penelitian Septianah, Solehati, & Widiанти, (2020) menggambarkan karakteristik usia pernikahan responden memiliki persentase yang sama yaitu menikah diusia <20 tahun (50%) dan menikah pada usia >20 tahun (50%). Penelitian Sari, Winarni, & Dharminto (2018) menggambarkan usia menikah responden diketahui bahwa usia terbanyak didominasi pada usia 19 tahun (38,8%) diikuti oleh usia 18 tahun (25%). Penelitian Ardayani (2020) menunjukkan bahwa usia menikah responden mayoritas lebih dari 20 tahun (77,5%) dan hanya (22,3%) yang menikah di usia kurang dari 20 tahun.

2. Tipe-tipe pola asuh orang tua

Tabel 3.3 Tipe-tipe Pola Asuh Orang Tua Seluruh Artikel

Jurnal	Tipe-Tipe Pola Asuh Orang Tua	(f)	(%)
Heryanto, Nurasiah, & Nurbayant (2020)	Demokratis	34	45,3
	Permisif	15	20,0
	Otoriter	26	34,7
	Total	75	100,0
Ulfah dkk (2020)	Demokratis	-0.076 (-0.993)	
	Permisif	0.695 (4.754)	
	Otoriter	-0.137 (-1.343)	
Septianah, Solehati, & Widiанти, (2020).	<i>Authoritative</i>	41	47,7
	<i>Permissive</i>	9	10,5
	<i>Authoritarian</i>	32	37,2
	<i>Undifferentiated</i>	4	4,7
	Total	86	100,0
Sari, Winarni, & Dharminto (2018).	Demokratis	51	63,0
	Permisif	24	30,0
	Otoriter	6	7,0
	Total	80	100,0
Ardayani (2020)	Demokratis	20	23,5
	Permisif	25	29,4
	Otoriter	40	47,0
	Total	85	100,0

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Heryanto, Nurasiah, & Nurbayant (2020) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua sebagian besar memiliki tipe demokratis (45,3%), permisif (34,7%) diikuti oleh tipe pola asuh

otoriter (20%) dan sisanya pola asuh Penelitian Ulfah dkk (2020) menunjukkan bahwa hasil dari uji statistik dengan menggunakan VPLS versi 1 diketahui pola asuh demokratis memiliki nilai -0.076 (0.993), pola asuh otoriter 0.695 (4.754) dan permisif -0.137 (-1.343). Penelitian Septianah, Solehati, & Widiati, (2020) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua sebagian besar *authoritative* (47,7%) dan persentase paling sedikit yaitu pola asuh tipe *undifferentiated* (4,7%). Penelitian Sari, Winarni, & Dharminto (2018) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua sebagian besar pada tipe Demokratis (63%) dan paling sedikit otoriter (7%). Penelitian Ardayani (2020) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua sebagian besar tipe otoriter (47%) dan paling sedikit tipe demokratis (23,5%)

3. Hubungan pola asuh orang tua dengan pernikahan dini

Tabel 3.4 Hubungan Pola Asuh Dengan Pernikahan Dini

Jurnal	Tipe-Tipe Pola Asuh Orang Tua
Heryanto, Nurasiah, & Nurbayant (2020)	Ada hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita usia muda <i>p value</i> 0,000.
Ulfah dkk (2020)	Pola asuh permisif berpengaruh secara signifikan terhadap pernikahan dini pada remaja dengan <i>T statistic</i> 4,7540>1,96, Pola asuh sekuler tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pernikahan dini pada remaja dengan <i>T statistic</i> 0,9933<1,96 dan Pola asuh otoriter tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pernikahan dini pada remaja dengan <i>T statistik</i> 1,3435<1,96
Septianah, Solehati, & Widiati, (2020).	Pola asuh dengan tipe <i>authoritative</i> (<i>p value</i> 0,000), <i>permissive</i> (<i>p value</i> 0,078), <i>authoritarian</i> (<i>p value</i> 0,000), dan <i>undifferentiated</i> (<i>p value</i> 0,041) secara keseluruhan memiliki hubungan yang signifikan dengan pernikahan dini pada anak, diperoleh nilai <i>p value</i> <0,05.
Sari, Winarni, & Dharminto (2018).	Tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua tipe otoriter (<i>p value</i> 0,729) , demokratis (<i>p value</i> 0,632) dan permisif (<i>p value</i> 0,319) dengan usia pernikahan dini pada anak, secara keseluruhan <i>p value</i> >0,05
Ardayani (2020)	Tidak ada hubungan antara pola asuh dengan pernikahan dini <i>p value</i> 0,431>0,05.

Hasil *literature review* berdasarkan kelemia jurnal di atas, dapat ditemukan beberapa hal penting terkait penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan pernikahan dini pada anak. Hasil penelitian berdasarkan kelima jurnal yang di *review*, ada yang memiliki kesmaan hasil dan ada pula

yang memiliki perbedaan hasil. Penelitian Heryanto, Nurasiah, & Nurbayant (2020), diketahui hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,000. Artinya bahwa pola asuh orang tua memiliki hubungan dengan pernikahan dini pada anak. Sedangkan Ulfah dkk (2020) menghubungkan masing-masing tiga tipe pola asuh orang. Diketahui bahwa pola asuh permisif berpengaruh secara signifikan terhadap pernikahan dini pada remaja dengan *T statistic* $4,7540 > 1,96$. Sedangkan pola asuh sekuler tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pernikahan dini pada remaja dengan *T statistic* $0,9933 < 1,96$ dan pola asuh otoriter juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pernikahan dini pada remaja dengan *T statistic* $1,3435 < 1,96$

Selanjutnya Septianah, Solehati, & Widianti, (2020) diketahui pola asuh orang tua dengan tipe *authoritative* (*p value* 0,000), *permissive* (*p value* 0,078), *authoritarian* (*p value* 0,000), dan *undifferentiated* (*p value* 0,041). Artinya bahwa secara keseluruhan memiliki hubungan yang signifikan dengan pernikahan dini pada anak, nilai *p value* $< 0,05$. Sedangkan penelitian Sari, Winarni, & Dharminto (2018) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua tipe otoriter diperoleh (*p value* 0,729), demokratis (*p value* 0,632) dan permisif (*p value* 0,319). Artinya bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh dengan secara keseluruhan *p value* $> 0,05$. Ardayani (2020) juga menunjukkan secara keseluruhan tipe pola asuh orang tua tidak memiliki hubungan dengan pernikahan dini pada anak, nilai *p value* $0,431 > 0,05$.